



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Bab tentang Kategori-Kategori (*Samuccayapariccheda*)

1. *Dvāsattatīvidhā vuttā, vatthudhammā salakkhaṇā. Tesam dāni yathāyogaṃ, pavakkhāmi samuccayaṃ.* (Tujuh puluh dua jenis *dhamma-dhamma* yang mendasar telah disampaikan bersama dengan karakteristik-karakteristiknya. Sekarang, saya akan menjelaskan kategori mereka sesuai dengan kaitannya).

Penjelasan

(1) Tujuh puluh dua *dhamma-dhamma* yang mendasar yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik alamiah telah disampaikan—yaitu kesadaran, faktor-faktor mental, materi yang terbentuk nyata dan Nibbāna—bersama dengan karakteristik-karakteristiknya; yaitu dengan karakteristik seperti menyadari objek dan lain-lain.

- Sekarang, saya akan menjelaskan kategori mereka sesuai dengan kaitannya yang diurai ke dalam ringkasan tentang kategori-kategori yang tidak baik dan lain-lain dalam kaitan yang sesuai, yaitu ke dalam masing-masing koleksi *dhamma-dhamma* yang memiliki karakteristik alamiah. Inilah susunannya.

*2. Akusalasaṅgaho missakasaṅgaho
bodhipakkhiyasaṅgaho sabbasaṅgaho
ceti samuccayasaṅgaho catubbidho
veditabbo* (Ringkasan untuk kategori-
kategori hendaknya dipahami sebagai
empat jenis, yaitu ringkasan tentang
kategori-kategori yang tidak-baik;
ringkasan tentang kategori-kategori
campuran; ringkasan tentang
kelompok-pencerahan dan ringkasan
tentang keseluruhan).

Penjelasan

(2) Ringkasan tentang kategori-kategori yang tidak baik (*Akusalaṅgaha*) adalah ringkasan *dhamma-dhamma* yang tidak baik saja, yang memiliki kualitas-kualitas sejenis. Ringkasan tentang campuran kategori-kategori (*missakaṅgaha*) adalah ringkasan untuk kombinasi *dhamma*, yaitu *dhamma* yang baik dan lain-lain.

- Ringkasan tentang kelompok pencerahan (*bodhipakkhiyasaṅgaha*) adalah ringkasan berbagai dhamma seperti fondasi untuk perhatian-penuh dll yang merupakan dhamma-dhamma kelompok pencerahan—yang memiliki substansi yang sejenis—yang berada di dalam kelompok Jalan ariya yang dianggap sebagai pencerahan tertinggi terhadap Kebenaran. Ringkasan total (*sabbasaṅgaha*) adalah ringkasan untuk semuanya, yaitu agregat dan lain-lain.

Ringkasan Kategori-Kategori yang Tidak-Baik (*Akusalasaṅgaha*)

*3.Katham? Akusalasaṅgahe tāva cattāro āsavā –
kāmasavo bhavāsavo diṭṭhāsavo avijjāsavo.*

(Bagaimana? Pertama-tama, di dalam ringkasan tentang kategori-kategori yang tidak baik terdapat empat noda-batin — noda-nafsu-indriawi, noda-pelekatan terhadap eksistensi, noda-pandangan-salah dan noda-ketidaktahuan)

Penjelasan

(3) **Noda-noda batin (*āsava*)** dalam artian *telah tinggal untuk jangka waktu yang lama*, titik awalnya tidak diketahui. Atau seperti *nanah yang memancar keluar dari sebuah luka*, [mereka] memancar keluar dari mata dll menuju objeknya.

- Alternatifnya, disebut **noda-noda batin** karena:
 - sebagai eksistensi, mengalir hingga ke eksistensi yang tertinggi;
 - sebagai *dhamma*, hingga pergantian-silsilah.

- Selanjutnya, di sini, hendaknya dipahami sebagai inklusif. Jadi, di dalam puncak eksistensi noda-noda batin ini eksis dalam kaitannya dengan sesuatu yang menjadi tempat kelahiran-kembali; di pergantian-silsilah eksis dalam kaitannya dengan sesuatu yang menjadi objek.

- Ketika dhamma-dhamma yang lain seperti kesombongan dll diketahui mengalir hingga ke puncak eksistensi dan pergantian-silsilah, hendaknya dipahami bahwa hanya [4 dhamma] inilah yang biasanya menjadi noda-batin karena kemiripannya dengan noda dalam artian memabukkan...

- ...karena penyebarannya melalui cengkeraman terhadap roh dan sesuatu yang menjadi milik roh.
- **Noda-nafsu-indriawi** (*kāmāsava*) adalah noda yang tidak lain adalah kenikmatan-indriawi, nafsu-indriawi (Kāmoyeva āsavo **kāmāsavo, kāmarāgo**)

- Noda-pelekatan terhadap eksistensi (*bhavāsava*) adalah hasrat dan nafsu dalam kaitannya dengan eksistensi-materi halus dan nonmateri. Pelekatan terhadap *jhāna* dan nafsu yang disertai dengan pandangan tentang kekekalan juga termasuk di sini. (*Rūpārūpabhavesu chandarāgo bhavāsavo. Jhānanikantisassatadiṭṭhisahagato ca rāgo ettheva saṅgayhati*)

- Sehubungan dengan hal tersebut, yang pertama adalah nafsu terhadap eksistensi melalui kelahiran-kembali, yang kedua nafsu terhadap eksistensi melalui *kamma*, yang ketiga nafsu yang disertai dengan pandangan-salah tentang eksistensi. (*Tattha paṭhamo upapattibhavesu rāgo, dutiyo kammabhava, tatiyo bhavaditṭhisahagato*)

- **Noda-pandangan-salah (diṭṭhāsava)** adalah 62 jenis pandangan-salah.
- **Noda-ketidaktahuan (avijjāsava)** adalah ketidaktahuan terhadap delapan hal, yaitu empat kebenaran ‘dukkha dll’, masa lalu, masa depan, masa lalu serta masa depan, dan “kemunculan yang bergantung” (*Dukkhādīsu catūsu saccesu, pubbante, aparante, pubbāparante, paṭiccasamuppādesu cāti aṭṭhasu ṭhānesu aññāṇaṃ avijjāsavo*)

Selesai